TUGAS PERORANGAN/INDIVIDU

LAPORAN JOBSHEET Upload dan Registrasi

Disusun Sebagai:

MATA KULIAH: DESAIN dan PEMROGRAMAN WEB

Oleh:

Moh. Khoirul Arifin/1741720051 TI-2B



PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2018

File *Upload*

Pada bab ini kita akan membuat proses upload. Untuk lanjut lebih dalam maka kita harus mengerti terlebih dahulu file *handling*. File *handling* adalah suatu cara untuk menangani file dengan menggunakan sintak php. Ada beberapa hal yang harus kita ketahui dari file *handling* ini, antara lain

1. <input type="file".....>

Ini adalah sebuah **input** pada php dengan **atribut** *type*-nya adalah **file**. Jika kita lihat *code* sebelum-sebelumnya **type** dari **input** adalah **text**, untuk kali ini atau untuk proses *upload* ini kita membutuhkan *type* **file** untuk mengolah file kita.

2. enctype (encoding type) pada form

Ini merupakan salah satu atribut pada *form* untuk menentukan *encoding* apa yang akan kita gunakan nanti.

3. **\$_FILES**

Ini adalah salah satu variabel superglobal. Superglobal ini digunakan khusus untuk menangani files nantinya

4. move uploaded file

Ini adalah sebuah *function* pada php yang digunakan untuk memindahkan file ke dalam *computer* ke *server*

Pada database kita dapat memasukkan data berupa gambar dengan menggunakan type BLOB (*Binary Large Object*). Tetapi jika kita menggunakan cara ini maka ukuran *database* akan menjadi lebih besar dan membuat *database* akan menjadi berat dalam proses pengolahan data. **Jadi nanti kita akan melakukan cara lain untuk proses** *upload*, yaitu dengan cara kita hanya menyimpan nama gambar dari file gambar yang akan kita *upload*, dimana gambar tersebut disimpan di sebuah direktori. Setelah kita mengetahui tentang file *handling* dan cara untuk melakukan proses penyimpanan pada database maka langkah selanjutnya adalah kita mulai dengan proses *coding*. Untuk langkahlangkah proses *coding*-nya sebagai berikut:

1) Kita akan memodifikasi **tambah.php** (**Gambar 7.1**). Hal ini kita lakukan karena pada proses-proses sebelumnya kita, pada proses tambah data pada *field* gambar kita hanya memasukkan nama dari gambar tersebut dan dimana gambar sudah ada di *folder image*.

Gambar 7.1 tambah data.php

Keterangan Gambar 7.1

- a. Pada *line* 67 kita rubah *type* yang sebelumnya adalah *text* kita rubah menjadi *file*. Maksud dari kita merubah nilai dari atribut *type* ini adalah karena kita akan mengolah file maka nilai dari *type* bukan lagi *text* tetapi file.
- b. Pada *line* 45 pada *form* kita tambahkan atribut **enctype="multipart/form-data"**. Maksud dari kita tambahkan atribut ini adalah untuk melakukan proses *encoding* file (untuk lebih jelasnya ada pada langkah berikutnya).
- 2) Untuk lebih jelas fungsi dari enctype maka kita lakukan var dump pada tambah data.php

```
1  <?php
2  require 'functions.php';
3
4  if(isset($_POST['submit'])){
5
6
7  // cek isi dari post menggunakan vardump
8  var_dump($_POST);
9  var_dump($_FILES);
10  die();</pre>
```

Gambar 7.2 var_dump

3) Setelah kita tambahkan data pada tambah data.php dan klik view page source

```
i view-source:localhost/13/tambah_data.php
                BASIS DATA LANJUTA
                                        M HDTVKU | SCHEDULE
                                                                 Pro E
Apps
   array(5)
     ["Nama"]=>
     string(4) "dita"
     ["Nim"]=>
     string(4) "1234"
     ["Email"]=>
     string(14) "dita@gmail.com"
     ["Jurusan"]=>
string(6) "bisnis"
     ["submit"]=>
10
11
     string(0)
12 }
   array(1) {
13
     ["Gambar"]=>
14
15
     array(5) {
        ["name"]=>
16
        string(8) "dina.jpg"
17
        ["type"]=>
18
       string(10) "image/jpeg"
19
       ["tmp_name"]=>
string(24) "C:\xampp\tmp\phpC2BB.tmp"
20
21
        ["error"]=>
23
        int(0)
        ["size"]=>
24
25
        int(6946)
26
27
28
```

Gambar 7.3 Hasil view page source

Jika kita lihat hasil dari gambar 7.3 maka *kita* dapat lihat bahwa ada 2 *array associative* disana. *Line* 3 sampai line 14 itu merupakan *array* pertama yang merupakan hasil var_dump(\$_POST) sedangkan *line* 15 sampai *line* 29 merupakan hasil dari var_dump(\$_FILES). Jika kita lihat hasil dari dump files merupakan *array* 2 dimensi (["Gambar"]["name"] dst) sedangkan pada hasil dump post merupakan *array* 1 dimensi ["Nama"]. Keterangan Gambar 7.3 pada *line* 18 sampai 27 adalah sebagai berikut:

- a. Line 18 menunjukkan bahwa nama filenya adalah dina.jpg
- b. Line 20 menunjukkan type dari file tersebut adalah image/jpeg
- c. Line 22 menunjukkan dimana file tersebut disimpan sementara
- d. Line 24 menunjukkan jika terdapat error
- e. Line 26 menunjukkan ukuran dari file tersebut

4) Memodifikasi *function* tambah pada functions.php (Gambar 7.4)

```
24
     function tambah($data)
         global $conn;
         $nama=htmlspecialchars($data["Nama"]);
         $nim=htmlspecialchars($data["Nim"]);
         $email=htmlspecialchars($data["Email"]);
         $jurusan=htmlspecialchars($data["Jurusan"]);
         // $gambar=htmlspecialchars($data["Gambar"]);
         $gambar=upload();
         if (!$gambar)
         {
             return false;
         }
         $query= "INSERT INTO mahasiswa
                      VALUES
                      ('','$nama','$nim','$email','$jurusan','$gambar
         mysqli_query($conn,$query);
         return mysqli_affected_rows($conn);
46
```

Gambar 7.4 functions.php

Keterangan gambar 7.4

- a. Pada *line* 36 \$gambar adalah variabel yang digunakan untuk menampung hasil dari *function* upload
- b. *Line* 37 sampai *line* 40 adalah sebuah kondisi jika tidak ditemukan \$gambar (!\$gambar) maka akan dikembalikan ke nilai *false*
- c. Pada line 34 comment saja karena sudah tidak digunakan lagi

5) Buat *function* upload pada functions.php (Gambar 7.5)

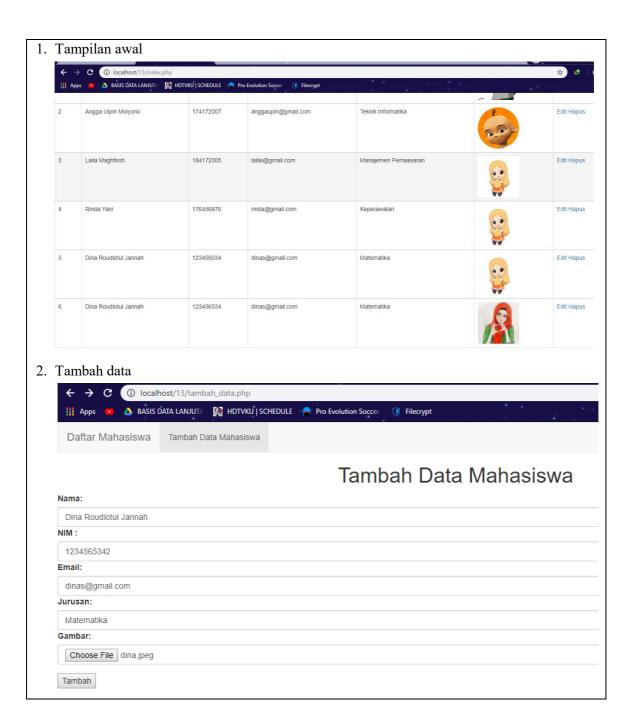
```
$nama_file =$_FILES['Gambar']['name'];
$ukuran_file=$_FILES['Gambar']['size'];
$error =$_FILES['Gambar']['error'];
   $tmpfile =$_FILES['Gambar']['tmp_name'];
   if ($error===4)
             <script>
                  alert('Tidak ada gambar yang diupload');
   $jenis_gambar=['jpg', 'jpeg', 'gif'];
$pecah_gambar=explode('.', $nama_file);
   $pecah_gambar=strtolower(end($pecah_gambar));
   if (!in_array($pecah_gambar, $jenis_gambar))
                 alert('Yang anda upload bukan file gambar');
// cek kapasitas gambar dalam bute kalau 1000000 byte = 1 Megabyte if (\ukuran_file > 1000000)
$namafilebaru=uniqid();
$namafilebaru .=
$namafilebaru .= $pecah_gambar;
move_uploaded_file($tmpfile, 'image/'.$namafilebaru);
// kita return nama file nya agar dapat masuk ke $gambar=$upload() pada function tambah
return $namafilebaru;
```

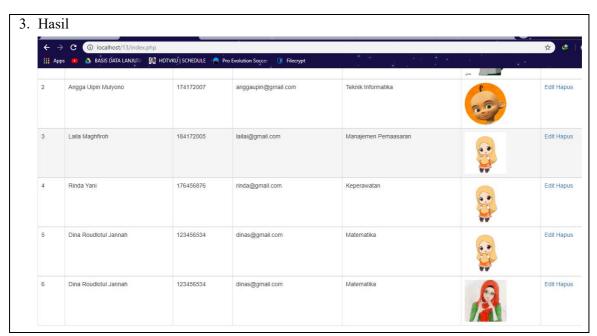
Gambar 7.5 Function update

Keterangan gambar 7.5

- Line 53 sampai 56 adalah variabel baru yang gunanya adalah menampung isi data array (data hasil array pada gambar 7.3). Tulisan ['Gambar] adalah nama dari inputan gambar (gambar 14.1 line 67), sedangkan ['name'],['size'] dstnya adalah nama dari array (gambar 7.3 line 18 dst).
- 2. *Line* 58 sampai 67 adalah sebuah kondisi untuk mengecek *error*. jika terjadi *error* kategori 4 (tidak ada data masukan) (http://php.net/manual/en/features.file-upload.errors.php) maka terdapat pesan *error* gambar belum di-*upload*

- 3. Line 70 pada line ini kita tentukan extensi gambar apa saja yang boleh di upload oleh user.
- 4. *Line* 71 kita akan memecah string menjadi *array* dengan menggunakan fungsi explode (**explode** (*delimiter,string*)). Di dalam *function* explode terdapat parameter dengan nama delimiter yang nanti digunakan untuk memecah string ke array (kita set string apa yang digunakan sebagai pemisah, sebagai contoh titik maka *delimiter* akan memecah *string* ke *array* jika terdapat *string* titik). Sebagai contoh **andi.jpeg** maka *delimiter* akan memecahnya **menjadi** ['andi','jpeg'].
- 5. *Line* 72 artinya Setelah kita pecah menjadi *array* maka selanjutnya adalah mengambil string paling akhir menggunakan *end* sebagai contoh
 - a. andi.jpeg setelah dipecah menjadi ['andi','jpeg'] maka akan diambil *string* terakhir yaitu 'jpeg
 - b. andi.boy.jpeg setelah dipecah menjadi ['andi','boy','jpeg'] maka *string* yang akan diambil adalah 'jpeg'
 - Setelah kita ambil *string* yang paling belakang yaitu extensinya maka langkah berikutnya adalah mengkonversi huruf besar menjadi huruf kecil menggunakan **strtolower**, agar kita tidak perlu lagi menulis 2 kali pada *line* 70 (*step*)
- 6. Line 73 kita akan mengecek apakah ada string didalam array menggunakan function in_array(\$needle, \$haystack) -> in_array(\$pecah_gambar, \$jenis_gambar) maksudnya isi dari \$pecah_gambar semisal jpeg dicek apakah ada pada array pada \$jenis_gambar jika tidak ada maka akan muncul pesan error.
- 7. *Line* 84 sampai *line* 92 ini digunakan untuk mengecek ukuran file jika lebih dari 1 Mb maka akan muncul pesan *error*
- 8. Line 94 jika data sudah dicek mulai dari ada tidaknya file yang diupload, jenis filenya dan ukuran filenya maka langkah berikutnya adalah memindahkan dengan fungsi move_uploaded_file ('tempat penyimpanan sementara',' tempat penyimpanan sesunggunya') -> move_uploaded_file(\$tmpfile,'img/'. \$nama_file) ingat tanda titik digunakan untuk menggabungkan string. (CATATAN: folder img sesuaikan dengan nama folder kalian dan sesuaikan dengan path folder image anda)
- 9. Line 97 return \$nama_file langkah terakhir adalah kita kembalikan nilai dari \$nama_file. Kenapa harus dikembalikan ke \$nama_file -> coba kita lihat kembali pada function tambah terdapat code \$gambar=upload() jadi kita kembalikan nilai dari \$nama_file agar dapat disimpan sementara pada \$gambar pada function tambah
- 6) Jika berhasil maka image yang di-upload user akan berpindah ke folder image
- 7) Jika kita jalankan masih ada beberapa kekurangan seperti
 - a. Jika kita tambahkan data dengan nama gambar sama dengan yang sudah ada maka akan terjadi penumpukan (Gambar 7.6)





Gambar 7.6 Penumpukan gambar

Jika kita lihat pada gambar 7.6(4) terlihat gambar dika yang semula tertumpuk oleh gambar dika yang terbaru.

b. Untuk mengatasi hal berikut maka diperlukan generate id pada function update (Gambar 7.7) dan ada beberapa *code* yang harus dirubah

```
// generate id untuk penamaan gambar dengan function uniquid()
$namafilebaru=uniqid();
$namafilebaru .= '.';
$namafilebaru .= $pecah_gambar;

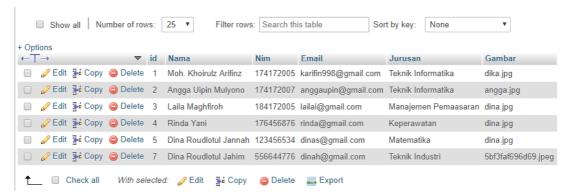
140
141
142
move_uploaded_file($tmpfile, 'image/'.$namafilebaru);

143
144
// kita return nama file nya agar dapat masuk ke $gambar=$upload() pada function tambah
return $namafilebaru;
```

Gambar 7.7 uniqid

Keterangan pada gambar 7.7

- 1. Pada line 95 merupakan variabel baru untuk menampung uniqid (untuk menggenerate id).
- 2. Line 96 gabungkan uniqid dengan titik (contohnya:1312341.)
- 3. Line 97 gabungkan uniqid titik dan extensi gambarnya (contohnya: 1312341.jpg)
- 4. Line 100 pindah file \$tempfile ke \$namafilebaru (yang sebelumnya \$nama file)
- 5. Line 103 kita kembalikan nilai dari \$namafilebaru yang sebelumnya \$nama_file
- 6. Pada line 96 dan 97 jika ingin mengetahuinya tinggal anda var dump
- c. Hasilnya jika kita lihat di database maka akan seperti pada gambar 7.8



Gambar 7.8 Isi dari database

8) Jika kita melakukan proses *edit* maka gambar tidak akan muncul dihalaman *update* sehingga kita tidak bisa melakukan *update* pada gambar (Gambar 7.9)

Update Data Mahasiswa



Gambar 7.9 Halaman update mahasiswa

9) Untuk mengatasi hal diatas maka kita harus melakukan perubahan *code* pada halaman edit.php (Gambar 7.10)

```
1>Update Data Mahasiswa</hi
orm action="" method="POST" role="form" enctype="multipart/form-data"
      <div class="form-group
          <input type="hidden" name="id" value="<?= $mhs[id] ?>";
          <input type="hidden" name="GambarLama" value="<?= $mhs[Gambar]; ?>">
          <label for="Nama">Nama:</label>
          <input type="text" class="form-control" name="Nama" id="Nama" placeholder="Input field"required value="<?= $mhs[Nama]; ?>">
          <label for="Nim">NIM:</label)</pre>
          <input type="text" class="form-control" name="Nim" id="Nim" placeholder="Input field"required value="<?= $mhs[Nim]; ?>">
          <label for="Email">Email</label>
          <input type="text" class="form-control" name="Email" id="Email" placeholder="Input field"required value="<?= $mhs[Email]; ?>">
          <input type="text" class="form-control" name="Jurusan" id="Jurusan" placeholder="Input field"required value="<?= $mhs[Jurusan]; ?>">
          <label for="Gambar">Gambar</label>
          <img src="image/<?= $mhs[Gambar];?>" alt="" height="100" width="100">\|br\|
          <input type="text" class="form-control" name="Gambar" id="Gambar" placeholder="Input field"required value="<?= $mhs[Gambar]; ?>">
      <button type="submit" name="submit"> Update </button)</pre>
```

Gambar 7.10 Halaman edit.php

Keterangan Gambar 7.10

- 1. Line 52 tambahkan atribut enctype
- 2. *Line* 55 digunakan untuk mengirimkan gambar yang lama. Hal ini dilakukan jika *user* tidak melakukan perubahan data (beri name="GambarLama")
- 3. Line 80 kita tambahkan img source agar gambar dapat tampil dihalaman update
- 10) Setelah kita melakukan modifikasi pada **edit.php** maka langkah berikutnya adalah memodifikasi **function edit** pada **functions.php** (Gambar 7.11)

```
function edit ($data){
         global $conn;
         $id=$data["id"];
         $nama=htmlspecialchars($data["Nama"]);
         $nim=htmlspecialchars($data["Nim"]);
         $email=htmlspecialchars($data["Email"]);
         $jurusan=htmlspecialchars($data["Jurusan"]);
         $gambarLama=htmlspecialchars($data["GambarLama"]);
64
         // cek apakah user menekan button browse
         if ($_FILES['Gambar'][error]===4)
67
             $gambar=$gambarLama;
         } else
         {
             $gambar=upload();
         $query= " UPDATE mahasiswa SET
76
                     Nama = '$nama',
                     Nim = '$nim',
                      Email = '$email',
78
79
                      Jurusan = '$jurusan',
                      Gambar = '$gambar'
                     WHERE id= $id ";
         mysqli_query($conn, $query);
         return mysqli_affected_rows($conn);
```

Gambar 7.11 Function edit

Keterangan gambar 7.11

1. Tambahkan variabel baru dengan nama \$GambarLama seperti pada line 120

- 2. Line 122 sampai line 129 digunakan untuk mengecek apakah *user* menekan tombol *browser* dengan cara kita cek *error* nya apakah bernilai 4 artinya tidak ada gambar yang akan di-*upload* jika iya maka **\$gambar=\$GambarLama(line 125) jika tidak maka \$gambar=upload()** artinya lakukan proses *function* upload
- 11) Selesai silakan jalankan

Registrasi

Pada bab ini kita akan membuat fitur registrasi atau fitur *sign up*. Untuk membuat fitur registrasi ini kita membuatuhkan **tabel** *user*. Sebelum kita membuat tabel *user* kita membuat terlebih dulu *form* registrasi. Untuk memudahkan kita dalam membuat fitur registrasi ini maka ikutilah langkah-langkah membuat fitur registrasi sebagai berikut:

1. Buat file baru dengan nama registrasi.php dimana isinya adalah *form* registrasi (Gambar 8.1)

<!DOCTYPE html>

```
<html lang="en">
        <meta charset="UTF-8">
        <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
        <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
        <title>Registrasi</title>
            label {
                display:block;
        <h1> Halaman Registrasi </h1>
        <form action="" method="POST">
                    <label for="username"> Username: </label>
                    <input type="text" name="username" id="username">
                    <label for="password"> Password: </label>
                    <input type="password" name="password" id="password">
                    <label for="password2"> Konfirmasi Password: </label>
                    <input type="password" name="password2" id="password2">
     /html
38
                     <button type="submit" name="register"> Registrasi </button>
```

Gambar 8.1 Code registrasi.php



Halaman Registrasi

•	Username:
	Password:
•	Konfirmasi Password:
	Registrasi

Gambar 8.2 Hasil tampilan registrasi.php

2. Setelah kita membuat form registrasi langkah berikutnya adalah membuat **tabel** dengan nama **user** (Gambar 8.3)



Gambar 8.3 Tabel users

3. Kita tambahkan *code* php pada halaman register.php (Gambar 8.4)

Gambar 8.4 register.php

4. Setelah kita tambahkan *code* php pada registrasi.php maka langkah berikutnya adalah kita membuat *function* registrasi pada functions.php

```
function registrasi($data)
   global $conn;
   $username=strtolower(stripcslashes($data['username']));
   $password=mysqli_real_escape_string($conn, $data['password']);
   $password2=mysqli_real_escape_string($conn, $data['password2']);
   $result=mysqli_query($conn, "SELECT username FROM users WHERE username='$username'");
    if (mysqli_fetch_assoc($result))
       echo "
           <script>
               alert('username sudah ada');
   if ($password!==$password2)
           <script>
               alert('password anda tidak sama');
           </script>
    $password=md5($password);
    var dump($password);
    mysqli_query($conn, "INSERT INTO users VALUES ('', '$username', '$password')");
    return mysqli_affected_rows($conn);
```

Gambar 8.5 Function registrasi

Keterangan gambar 8.5

- 1) *Line* 164 terdapat variable baru **\$username**. Pada variabel username ini terdapat **function stripsclashes** digunakan untuk menghilangkan **blackslashes**
- 2) *Line* 168 dan 169 terdapat variabel **password** dan **password2**. password2 nanti digunakan sebagai pembanding dari *password* (Untuk mengecek inputan *user* berupa *password* apakah sama dengan password2). Di-*line* ini terdapat *function* mysqli_real_escape_string (parameter1, parameter2) yang fungsinya adalah untuk memberikan perlindungan terhadap karakter-karakter unik(menghindari serangan sql_injection).
- 3) *Line* 172 adalah *query* untuk mengecek apakah isi dari *username* yang diisikan oleh *user* ada pada *database* (WHERE username='\$username') dan hasilnya dari *query*-nya disimpan pada variabel baru \$result

- 4) Line 175 sampai 184 adalah untuk mengecek kondisi dari result. Jika nilai dari result bernilai true (line 175) maka akan mencetak alert("username sudah ada").

 Dan pada akhir line 183 terdapat return false; (ini digunakan agar proses berhenti tidak dilanjutkan). Jika ingin tahu kalian comment returnnya (line183) dan buat inputan username yang sudah ada pada database dan lihat hasilnya pada databasenya-> data akan tetap masuk walaupun ada warning-nya
- 5) *Line* 187 sampai *line* 195 digunakan untuk mengecek apakah **password** yang diinputkan oleh *user* tidak sama dengan **password2** (konfirmasi *password*).
- 6) Line 199 untuk menggenkripsi password. Untuk enkripsi password ada 2 cara yaitu
 - a. Menggunakan md5

4. Hasil

• Jika kita menggunakan metode **md5** maka hasil enkripsi dapat mudah diketahui oleh orang lain yaitu dengan cara copy paste kode enkripsi dan search di google.(Gambar 8.6 (4))

ain yaitu dengan cara copy paste kode enkripsi dan search di google.(Gambar 8.6 (4))
1. Ubah <i>code</i> sebagai berikut
<pre>\$\text{\$password=md5(\$password);} // \$\text{\$password=password_hash(\$password, PASSWORD_DEFAULT);} \$\text{\$password=md5(\$password, PASSWORD_DEFAULT);}\$</pre>
191 var_dump(\$password);
2. Masukkan data
2. Masukkan data
Halaman Registrasi
Username:
manager
• Password:
Konfirmasi Password:
·····
Registrasi
3. Searching di google nilai enkripsinya
← → C ① localhost/13/registrasi.php
🚻 Apps 🕟 🔕 BASIS DATA LANJUTA 🌇 HDTVKU SCHE
string(32) "391fa54202076a69ab6dc96722144a03"
Halaman Registrasi
• Username:
Password:
Konfirmasi Password:
Registrasi



Gambar 8.6 Menggunakan md5

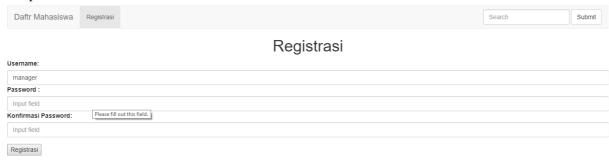
- b. Menggunakan Hash
 - Dengan menggunakan **metode hash** dirasa lebih aman. maka dari itu kita akan menggunakan **metode hash**
- 5. Line 203 query yang digunakan untuk menambahkan ke tabel user
- 6. Line 205 merupakan nilai kembalian ke parameter \$conn(koneksi)

Bootstrap

Register

```
display:block;
         <div class="navbar-header"
            <button type="button" class="navbar-toggle" data-toggle="collapse" data-target=".navbar-ex1-collapse">
                <span class="sr-only">Toggle navigation</span>
                <span class="icon-bar"></span>
<span class="icon-bar"></span>
            <a class="navbar-brand" href="http://localhost/13/index.php">Daftr Mahasiswa</a>
        <div class="collapse navbar-collapse navbar-ex1-collapse">
                <a href="#">Registrasi</a>
            <form class="navbar-form navbar-right" role="search">
                 <button type="submit" class="btn btn-default">Submit
       </div><!-
                /.navbar-collapse -->
       <h1 class="text-center">Registrasi</h1>
                 <div class="form-group">
<label for="username">Username: </label>
                 <input type="text" class="form-control" name="username" id="username" placeholder="Input field"required>
                 <label for="password">Password :</label>
                 <input type="password" class="form-control" name="password" id="password" placeholder="Input field"required>
                 <label for="password2">Konfirmasi Password: </label)</pre>
                 <input type="password" class="form-control" name="password2" id="password" placeholder="Input field"required>
                  <button type="submit" name="register"> Registrasi </button>
96
            </form> -->
```

Output



Link Github:

https://github.com/mohkhoirularifin/DPW-UploaddanRegistrasi